

Seni Lukis Kontemporer Karya Andie Aradhea dalam Pendekatan Kritik Seni

Anandhita Alvina Damayanti¹ | Martien Roos Nagara²

Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Seni Budaya Indonesia Bandung

Jl. Buah Batu No.212, Cijagra, Kec.Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat

Tlp. 085899419055, E-mail: anandhitaalvina@gmail.com¹ | martienroos@isbi.ac.id²³

ABSTRACT

"Contemporary Painting by Andie Aradhea". This issue focuses on the background of Andie Aradhea contemporary painting, why Andie Aradhea is decorative and contemporary, and the aesthetic forms of contemporary painting by Andie Aradhea. The purpose of this research is to understand and explain the background of contemporary paintings by Andie Aradhea, to understand and to explain and analyze the aesthetics of contemporary paintings by Andie Aradhea. The method of this research uses qualitative methods. Research location at Painting Studio & Creative Art Wening 459 Cimahi, West Java. Data is obtained through observation, interviews and documentation. Data analysis uses the interaction of analysis with Dharsono Sony Kartika's art criticism approach, to find out the anesthetics using Monroe Beardsley's aesthetic theory. The results of the research show the concern of the adventure of an artist to the people.

Keywords: Background, Contemporary, Decorative, Aesthetics.

ABSTRAK

Seni lukis kontemporer karya Andie Aradhea ini memfokuskan permasalahan pada bagaimana latar belakang seni lukis kontemporer, mengapa seni lukis Andie Aradhea bergaya dekoratif dan kontemporer, bagaimana bentuk estetik seni lukis kontemporer karya Andie Aradhea. Tujuan penelitian ini untuk memahami dan menjelaskan latar belakang seni lukis kontemporer, memahami dan menjelaskan serta menganalisis estetika seni lukis kontemporer Andie Aradhea. Metode atau langkah-langkah penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian di Studio Lukis & Ruang Seni Cipta Wening 459 Cimahi, Jawa Barat. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan dan interpretasi analisis dengan pendekatan kritik seni Dharsono Sony Kartika, untuk mengetahui makna estetikanya menggunakan teori estetika Monroe Beardsley. Hasil penelitian menunjukkan kepedulian rasa cinta perjalanan seorang seniman.

Kata Kunci: Latar belakang, Kontemporer, Dekoratif, Estetika.

PENDAHULUAN

Kehadiran seniman dan karyanya adalah proyeksi dan refleksi atas kehidupan. Seni adalah karya cipta manusia yang diwujudkan di atas media dan dapat dinikmati keindahannya,

yang tidak meninggalkan prinsip dan unsur atau kaidah-kaidah berkesenian, dengan tujuan untuk mencapai kepuasan lahir maupun batin. Seperti yang dijelaskan Andi Aradhea bahwa seni adalah hal-hal yang diciptakan dan

diwujudkan oleh manusia, yang dapat memberi rasa kesenangan dan kepuasan dengan pencapaian rasa indah (Sachari, 2001:14).

Secara umum kontemporer berarti seni yang saat ini sedang terjadi atau berlangsung serta tidak memiliki aturan konvensional. Lukisan dekoratif merupakan gambar yang dibubuhkan pada suatu benda, bertujuan untuk menghias dan menambahkan nilai estetika pada benda tersebut. Dalam khazanah ilmu-ilmu seni, di samping filsafat seni, dikenal juga "pendekatan ilmiah" seni, teknik seni, dan apresiasi seni. Filsafat seni memberikan keluasan wawasan tentang seni. Pendekatan ilmiah seni memberi pemahaman tentang gejala-gejala seni dalam hubungan manusia, masyarakat, alam, dan Tuhan. Ilmu-ilmu seni dengan pendekatan antropologi, sosiologi, sejarah, teknologi, dan banyak lagi yang dijalani bersama dengan lingkungan serta masyarakat sekitar.

Sebuah karya bernilai seni kalau itu memiliki kekuatan untuk membangkitkan emosi manusia. Seni menggerakkan kita pada rasa transenden, yaitu rasa sukacita dalam mengenai sesuatu yang baru dan berbeda dari pengalaman sehari-hari. Terhadap karya seni yang sedemikian itu, manusia merasakan bahagia, puas, penuh, dan kaya rohani. Perasaan sukacita yang berlimpah itu timbul karena kita belum sepenuhnya menerima nilai-nilai yang ditawarkan oleh karya tersebut, itulah disebut pengalaman estetis.

Pendekatan yang dilakukan adalah teori kritik seni dengan menggunakan metode kualitatif, dokumentasi serta analisis interpretative data lapangan yang menekankan

sisi unsur-unsur visual. Seperti karya seni lukis kontemporer, khususnya aliran impresionisme. Andie Aradhea menarik untuk diteliti dan dikaji karena merupakan kisah perjalanan kehidupan beliau. Karya seni aliran impresionisme tersebut sangat menarik untuk diteliti dan dikaji karena di dalam karya tersebut mengandung persoalan kehidupan manusia yang ada di muka bumi ini.

Karya-karya seni aliran impresionisme tersebut mempunyai bentuk yang spesifik, dibanding karya-karya Andie Aradhea yang lain sehingga perlu diteliti untuk mendapatkan makna estetikanya.

Seni Lukis

Dharsono menjelaskan, seni lukis adalah suatu ungkapan pengalaman estetis seseorang yang dituangkan dalam bidang dua dimensi, dengan menggunakan medium rupa, yaitu garis, warna, tekstur, *shape* dan sebagainya (Dharsono, 2014 : 36). Jadi karya seni lukis merupakan ungkapan jiwa yang berdasarkan pengalaman estetis maupun ideologis yang menggunakan unsur garis dan warna, yang didapat dari memperhatikan fenomena kehidupan manusia yang ada di muka bumi ini, yang dituangkan di atas media dua dimensi.

Seni Rupa Kontemporer

Pengertian seni rupa kontemporer berarti seni rupa yang diciptakan terikat pada konteks ruang dan waktu yang menyelubungi seniman, dan penikmat seni. Istilah kontemporer yang berasal dari Bahasa Inggris "*contemporary*" yang berarti apa-apa atau mereka yang hidup pada masa yang bersamaan. Artinya seni

rupa kontemporer bersifat kekinian karena diciptakan pada masa yang masih bersamaan dengan manusia dan dunia seni secara umum.

Aliran Impresionisme

Impresionisme merupakan sebuah aliran seni lukis yang menyajikan penggambaran objek tersebut dilukis. Aliran seni impresionisme lebih menonjolkan kesan pencahayaan yang cukup kuat dibandingkan dengan membentuk objek itu sendiri. Umumnya, pelukis yang beraliran Impresionisme memakai teknik melukis dengan kuas yang tebal dan pendek. Sehingga di dalam lukisannya akan memberikan kesan yang lebih mempermudah pelukis dan juga penikmat seni dalam menebak sebuah bentuk serta objek yang ada di lukisan.

Estetika

Agus Sachari menjelaskan penangkapan kesan dari luar yang menimbulkan nikmat-indeh menjadi yang terdiri dari panca indera, yang melalui mata yang disebut kesan visual dan melalui telinga kesan auditif (Sachari, 2001 : 2-17). Seperti karya lukis tersebut, dapat ditangkap dengan kesan dari luar dan menimbulkan nikmat dan melalui panca indera. Jadi setiap kegiatan berkesenian yang menghasilkan karya memiliki aspek yang mendasar yaitu, wujud, isi atau bobot dan penampilan sehingga karya seni tersebut mempunyai nilai estetika yang tinggi dan bukan hanya benda kosong belaka. Seperti karya seni lukis kontemporer Andie Aradhea memiliki wujud, isi, dan penampilan sehingga nikmat dipandang mata dan terkesan bila dihayati.



Gambar 1. Skema interpretasi analisis
(Sumber : Penulis. 2022)

METODE

Penelitian menggunakan teknik analisis interaktif yang meliputi tiga variable terhadap data-data hasil wawancara, studi pustaka dan dokumen atau arsip, yaitu penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan dengan tujuan untuk memudahkan proses penelitian yang dilakukan. Proses analisis data dalam penelitian ini menekankan pada interaksi analisis dengan pendekatan kritik seni Dharsono Sony Kartika terhadap karya seni lukis Andie Aradhea yang beraliran impresionisme, menjelaskan dan memahami serta menganalisis dengan pendekatan teori Estetika Monroe Beardsley yang mengarah pada bentuk estetika seni lukis Andie Aradhea yang meliputi tiga unsur yakni; kesatuan (*Unity*), kerumitan (*Complexity*), kesungguhan (*Intensity*).

Skema analisis interpretasi dibawah ini sebagai berikut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti halnya karya seni lukis Andie Aradhea, dapat dipahami dan dimengerti dengan pendekatan sejarah dan dianalisis menggunakan metode kualitatif yang melatarbelakangi karya-karyanya. Lokasi penelitian dilakukan di Studio Lukis & Ruang Seni Cipta Wening 459 Cimahi yang terletak di Jalan Abdul Halim No. 5, Cigugur Tengah, Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa



Gambar 2. Lokasi Studio Lukis & Ruang Seni Cipta Wening 459 Cimahi.
(Sumber : Penulis. 2022)



Gambar 3. Andie Aradhea
(Sumber: Instagram andhie_aradhea459, 2022)

Barat. Pada tanggal 19 Mei 2022.

Data penelitian karya Andie Aradhea diperoleh dari metode observasi (peninjauan studio), dokumentasi (membuktikan kebenaran lukisan dan foto) dan wawancara (percakapan dengan maksud meminta keterangan), semua metode ini memfokus pada pelukis Andie Aradhea secara langsung. Hasil penelitian tekniknya diperoleh dari dokumentasi karya Andie Aradhea melalui media kamera, kemudian diambil foto lukisannya sebanyak 5 karya yang telah dipilih dengan objek yang berbeda dan dianggap cukup mewakili keseluruhan lukisan impresionis dekoratifnya. Penelitian ini dipilih berdasarkan analisis formal Karya lukis Andie Aradhea.

Narasumber penelitian yang bernama Andie Aradhea, seorang pelukis otodidak yang lahir di Cimahi pada tanggal 21 Agustus 1981, sejak tahun 2007 kerap mengikuti berbagai pameran di Bandung, Jakarta dan Jawa Timur.

Studio lukis Andie Aradhea memiliki berbagai macam lukisan dengan aliran impresionisme dan surealisme yang terkait dengan seni kontemporer. Seorang pelukis



Gambar 4. 3 in 1 Pink Peony, 150 x 175 cm, Acrylic and Oil on Canvas, 2014
(Sumber : Penulis. 2022)

berdasarkan harkat dan martabat kita tidak membohongi dan mengkhianati seni. Seni yang terkait dengan perjalanan hidup Andie Aradhea. Bagaimana kita pameran karya seni itu memikirkan kreativitas. (Andie Aradhea, 2022).

Lukisan dengan spektrum warna yang melambangkan simbol cinta, kehormatan, romansa, dan keindahan. Peony secara tradisional diberikan pada acara-acara khusus sebagai ekspresi niat baik, harapan terbaik, dan kegembiraan. Penggunaan warna hue pada lukisan ini dapat dilihat secara detail bagian



**Gambar 5. Heart to Heart Si BeTi series
80 x 100 cm Acrylic on Canvas 2021
(Sumber : Penulis. 2022)**

demikian bagian dari warna kuning menuju ke warna merah perpaduan warna menjadi warna orange dan merah jambu, warna kuning ke warna biru, hingga perpaduan warna hijau. Dalam hal itu warna *huenya* telah berubah berdasarkan spektrumnya kemudian dikombinasikan dengan warna value untuk bagian terangnya dan gelapnya.

Goresan kuas pada lukisan ini membentuk garis lengkung dan garis lurus hal tersebut mempengaruhi goresan yang sedikit kasar pada bagian-bagian tertentu, hal tersebut terjadi karena Andie ingin mempresentasikan gerak dari objek yang dilukiskannya. Lukisan dengan unsur-unsur warna terdiri dari; kuning yang dikaitkan dengan keceriaan, orange menggambarkan emosi, merah dihubungkan dengan hasrat, ungu dikaitkan dengan kemuliaan, hijau melambangkan ketenangan,

biru yakni kepercayaan dan pink dipandang sebagai kebaikan dan kasih sayang.

Lukisan ini memiliki tekstur nyata meskipun bagian-bagian tertentu memiliki tekstur semu. Tekstur nyata dapat terlihat dan terasa pada bagian bawah yaitu pada bagian *background* pada bagian *background* lebih terlihat kasar karena pada titik itu penggoresan cat ditinggalkan. Gelap terang yang ada pada lukisan ini terjadi dari warna, tekstur, dan kontras pada lukisan sehingga menimbulkan gelap terang. Komposisi dalam lukisan ini menggunakan komposisi asimetris.

Lukisan "Heart to heart" (2021) merupakan lukisan serial Si BeTi (Bengkong Tikoro) yang merupakan jiwa seorang perempuan dan jiwa laki-laki. Filosofi Andie Aradhea sebagai laki-laki, namun ada sifat seperti perempuan dan laki-laki, serta melukiskan batu akik dengan filosofi batu akik yang kita rawat dan menggosok. Sehingga batu-batu yang berguna itu akan menjadi mahal dan berharga. Batu yang dilukiskan itu, batu delima atau zamrud merupakan salah satu batu akik yang mahal harganya.

Filosofi dari lukisan "Heart to Heart", yaitu hati nurani adalah getaran jiwa yang sangat jujur dan tanpa sekat, sehingga mampu memberi pesan batin yang bisa melekat pada jiwa-jiwa yang mampu menerimanya dengan ketenangan atau sebaliknya. Suara hati mampu merubah niat, sikap, perbuatan, tingkah laku dan perangai bagi setiap insan sehingga mampu mensinergikan kedua manusia yang berinteraksi. Suara hati hanya mampu didengar getaran nya oleh jiwa yang peka dan terbuka tanpa terhalang topeng kepalsuan, karena

sejatinya mata hati dan suara hati adalah getaran frekuensi yang tidak pernah salah dalam memberi sinyal, terutama sinyal kebaikan. Semoga kita selalu mampu menjaga hati dari segala hal yang tidak membuat jiwa kita damai dan tenang.

Pada karya yang berjudul "Heart to Heart" yang menunjukkan kemampuan Andie Aradhea dalam melukis dari segi teknik, perspektif dan pencahayaan telah mencapai keunggulan sehingga karya ini surealis. Warna *tone* pada lukisan ini dijumpai objek yang terkesan terkena cahaya seperti pada Si BeTi yang memiliki warna *tone*, yang terdiri dari warna hijau, merah, biru dan putih. Warna merah melambangkan cinta, warna biru melambangkan kepercayaan dan putih melambangkan kemurnian dan hati nurani. Sedangkan warna *shade* dengan *background* dasar warna abu-abu. Warna abu-abu digunakan sebagai penetral. Dalam sisi positif, warna abu-abu melambangkan keseriusan, kestabilan, bahkan memberikan kesan tanggung jawab. Goresan kuas pada lukisan ini memiliki goresan kuas yang kasar namun tetap menunjukkan bentuk objek yang ada pada lukisan ini divisualisasikan ke dalam bentuk goresan yang kasar dan meliuk-liuk.

Tekstur yang ada pada lukisan ini adalah tekstur nyata karena jika lukisan tersebut diraba maka akan sangat terasa kasar. Tekstur pada lukisan ini tercipta dari cat yang digunakannya yang digoreskan sedikit tebal pada bagian tertentu. Gelap terang yang ada pada lukisan ini dihasilkan dari warna, tekstur, dan kontras pada lukisan sehingga menimbulkan gelap terang. Komposisi yang dipakai oleh Andie



Gambar 6. Rest ArtRea Si BeTi series
150 x 200 cm Acrylic on Canvas 2020
 (Sumber : Penulis. 2022)

dalam lukisan ini menggunakan komposisi asimetris. Penggambaran kabel listrik adalah kabel kehidupan. Kabel yang sudah selayaknya bertemu dengan kabel-kabel lain di suatu tempat untuk membagi kehidupannya dengan caranya masing-masing. Simbol hati sebagai wujud spiritualitas. Warna kulit yang berwarna hijau pada lukisan Si BeTi itu sebagai simbol kemakmuran dan warna hijau Si BeTi terinspirasi dari jargon produk rokok Sampoerna Hijau yaitu "ga ada lo gak rame". Dengan harapan itu menjadi doa agar karya Si BeTi series kehadirannya mampu meramaikan dunia seni rupa.

Lukisan yang berjudul "Rest ArtRea" yang melukiskan work in progress dan terdapat unsur visual seperti aliran kubisme beserta tanda yang "tidak berhenti". Filosofinya jadi kita harus tahu kapan istirahat, kita juga jangan mengobrol sesama pelukis sedang berkarya nantinya aliran itu masuk ke karya kita. Lebih baik berdiskusi dengan kuda, dengan berkarya itu harus *refreshing*, berdo'a, dan *humble*.

Warna *tint* pada lukisan ini dijumpai yakni objek yang terkesan terkena cahaya hal tersebut terjadi karena kesan cahaya yang membuyar pada objek lukisan ini sangat tampak. *Shade* pada lukisan ini berfungsi sebagai warna gelap atau berfungsi sebagai warna gelap atau berfungsi sebagai warna bagian gelap pada objek yang dilukiskan. Goresan kuas pada lukisan ini memiliki goresan kuas yang kasar namun tetap menunjukkan objek yang dilukis. Representasi dari gerak objek yang ada pada lukisan ini divisualisasikan ke dalam bentuk goresan yang meliuk-liuk.

Tekstur yang ada pada lukisan ini tercipta dari cat yang digunakannya yang digores sedikit tebal pada bagian tertentu. Gelap terang yang ada pada lukisan ini dihasilkan dari warna, tekstur, dan kontras pada lukisan sehingga menimbulkan gelap terang. Komposisi yang dipakai oleh Andie dalam lukisan ini menggunakan komposisi radial. Komposisi radial memiliki arti yang hampir sama dengan arti yang dimiliki oleh komposisi radial namun yang membedakannya yaitu polanya tidak hanya di antara ruang sebelah kiri dan kanan saja namun juga menyediakan ruang atas dan bawah, dengan begitu komposisi juga bisa disebut dengan komposisi memancar.

Penggunaan-penggunaan ide hakikat karya seni itu harus tenang. Andie Aradhea memvisualisasikan gunung-gunung yang menandakan kesepian. "Si BeTi" ini menceritakan kisah Andie Aradhea yang mengemukakan bahwa lebih baik ngomongin diri sendiri daripada ngomongin orang lain. Sehingga lebih mengobrol dengan kuda. Kuda putih sebagai



Gambar 6. Mother
150 x 200 cm Acrylic on Canvas 2011
(Sumber : Penulis. 2022)

ramalan. Biasanya kuda tergambarkan dalam simbol terhormat, seekor kuda putih sebagai dalam upacara demi menghindarkan hal-hal yang negatif. Kuda memiliki ikatan erat dengan filosofi karena mampu mengasah ketajaman akal dan budi. Meskipun pion ukurannya kecil, tetapi lagakannya terus maju dan tidak pernah mundur. Hal ini menunjukkan bahwa keberanian dan tekad sama sekali tidak diukur dari bentuk fisik saja.

Lukisan yang berjudul "Mother" memiliki filosofi doa anak sepanjang jalan, doa ibu sepanjang masa. Jangan meremehkan kehadiran ibu dan berbaktilah sebelum terlambat. Lukisan ini terinspirasi dari kegigihan almarhum ibunya Andie Aradhea dalam berjuang mengurus anak-anaknya sampai beliau sakit-sakitan hingga akhirnya wafat dalam usia masih muda dan meninggalkan 5 orang anak.

Tato ikan pada tangan Sang Ibu sebagai wujud ketangguhan seorang ibu. Karya ini Andie

didedikasikan untuk semua ibu yang mengurus anak dan rumah tangga. Lukisan dengan gaya realis-surrealis ini terkesan dengan cahaya seperti pada wajah yang memiliki warna *tint*. Sedangkan *shade* pada lukisan ini yang berada dari baju seorang ibu dan mainan anak-anak. Tekstur yang ada pada lukisan ini adalah tekstur nyata jika lukisan tersebut diraba maka akan terasa kasar pada objek tersebut. Gelap terang yang ada pada lukisan ini dihasilkan dari warna, tekstur, dan kontras sehingga menimbulkan gelap terang.

Komposisi yang dipakai oleh Andie dalam lukisan ini menggunakan komposisi radial. Komposisi radial memiliki arti yang hampir sama dengan arti yang dimiliki oleh komposisi radial namun yang membedakannya yaitu polanya tidak hanya di antara ruang sebelah kiri dan kanan saja namun juga menyediakan ruang atas dan bawah, dengan begitu komposisi juga bisa disebut dengan komposisi memancar.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, pembahasan dan temuan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut; Warna pada lukisan-lukisan karya Andie Aradhea memiliki banyak variasi pencampuran warna mulai dari hue, tone, shade, chroma, primer, sekunder, dan tersier. Goresan karya-karya Andie Aradhea yaitu ekspresif, impresionis, dan surrealis dengan goresan kasar dan tidak beraturan namun membentuk objek yang digambar, karya-karya termasuk pada bidang

seni rupa kontemporer, hal ini menjadi ciri khas dalam lukisan karyanya. Tekstur dalam karya lukisan Andie Aradhea terdapat pada bagian tekstur nyata karena lukisan tersebut jika diraba maka akan terlihat kasar pada permukaannya. Gelap terang pada lukisan karya Andie Aradhea dihasilkan dari pencampuran warna menurut teori-teori warna. Kemudian gelap terang pada lukisan karya Andie Aradhea terjadi karena tekstur dan kontras pada lukisan. Sehingga menimbulkan gelap terang, dan komposisi pada karya-karya tersebut menggunakan komposisi asimetris dan komposisi radial. Lukisan yang menggambarkan tangguhnyanya seorang Ibu dalam merawat, menyayangi, mencintai, dan mengasahi anak-anaknya dengan tulus ikhlas. Tanpa keluh kesah, mentalnya melebihi kuatnya batu. Cinta kasihnya tanpa ujung dan batas. Tekadnya, niatnya, kerja kerasnya, dan segenap jiwa raganya diberikan untuk anak-anaknya tanpa batas dan unung layaknya lingkaran bola. Mencintai sampai akhir hayatnya, beliaulah keramat hidup di dunia bagi anak-anaknya.

Terdapat tiga pokok dalam konsep menciptakan karya seni lukis impresionisme dan surealisme.

1. Keprihatinan

Keprihatinan yang berarti sedih memikirkan sesuatu yang berusaha berjuang berbuat untuk menanggulangi sesuatu yang tidak diinginkan yang akan tidak terjadi.

2. Harapan

Harapan yang dimaksud adalah mengharap sesuatu tentang apa yang diinginkan demi kebaikan bersama umat manusia yang menyangkut keadilan, ketantraman, kebenaran,

kesejahteraan, kemakmuran, keamanan, dan kenyamanan dalam menjalani kehidupan masyarakat.

3. Cinta

Cinta adalah gabungan dari rasa kasih sayang, peduli, dan keinginan untuk memiliki seseorang.

Saran

Bagi kalangan akademik disarankan kepada mahasiswa agar menyadari dan menggali karya-karya lukisan seniman dari daerah sendiri sebagai acuan untuk berkarya dan kreativitas dalam seni lukis untuk menyampaikan gagasan. Karena seni lukis selalu berkembang begitu juga dengan alat- alat yang digunakan untuk berkarya. Mengenali medium untuk berkarya pada bidang seni lukis merupakan hal penting yang harus dipahami sebelum menciptakan sebuah karya. Konsep berkarya setiap seniman berbeda-beda, dan memilih dengan caranya masing-masing. Mengolah dan merubah cara pemakaian alat-alat yang digunakan untuk menyapukan cat pada kanvas tidak semata-mata harus berdasarkan kasat mata saja, karena goresan-goresan pada setiap lukisan merupakan bagian dari konsep berkarya seorang seniman.

Untuk masyarakat umum sudah seharusnya menyadari bahwa di sekitar kita tidak terlepas dari karya-karya seni, begitu juga dengan karya lukis. Membudayakan pengenalan terhadap karya-karya seni sejak dini akan menjadi potensi yang sangat berpengaruh pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sachari, dkk. (2001). *Wacana Transformasi Budaya*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Dharsono. (2014). *Kritik Seni*. Bandung: Rekayasa Sains.